

Skema Kepala Sekolah Guna Mengembangkan Motivasi Kinerja Guru

Dafa Rizkyhad Kamil¹, Lilis Karyawati²

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: dafark28@gmail.com

Abstrak

Skema kepala sekolah adalah suatu konsep usaha dalam mengembangkan motivasi kinerja para guru demi menunjang sistem pembelajaran, judul penelitian ini adalah "Skema Kepala Sekolah Guna Mengembangkan Motivasi Kinerja Guru". Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi skema kepala sekolah guna mengembangkan motivasi kinerja guru. Metode penelitian ini menerapkan metode berjenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan model observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitiannya yakni kepala sekolah tentunya, wakil kepala sekolah dan juga para guru. Lokasi yang saya tuju untuk menjadi tempat observasi yaitu salah satu Sekolah Dasar (SD) di daerah Karawang, yakni Bernama SDIT Harapan Umat Karawang. Secara singkat, di SDIT Harapan Umat Karawang kualitas kepala sekolahnya dapat dikategorikan "sangat baik", namun guna terwujudnya proses pembelajaran yang maksimal pihak kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan juga para guru harus mampu berkolaborasi dengan semestinya.

Kata kunci: *Skema, Kepala Sekolah, Motivasi Kinerja Guru*

Abstract

The principal's scheme is an concept attempt to develop the performance motivation of teachers in supporting the learning system, the title of this research is "Schema of the Principal to Develop Teacher Performance Motivation". The purpose of this study is to identify the principal's scheme to develop teacher performance motivation. This research method uses a qualitative descriptive type method. The data collection technique is the model of observation, interviews and documentation. The research subjects are the principal of course, the vice principal and also the teachers. The location that I went to as a place of observation was one of the elementary schools (SD) in the Karawang area, namely SDIT Harapan Ummah Karawang. In short, at SDIT Harapan Ummah Karawang the quality of the principal can be categorized as "Very Good", but in order to realize the maximum learning process the principal, vice principal and teachers must be able to collaborate properly.

Keywords : *Scheme, Principal, Teacher Performance Motivation*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak lengkap tanpa relasi dengan orang lain. Kita memerlukan pihak lain untuk membantu kita tumbuh dan belajar, dan untuk membuat hidup kita di dunia lebih kuat. Adiksi seseorang kepada orang lain merupakan sesuatu yang sudah ada pada diri manusia sejak awal. Aspek saling ketergantungan inilah yang memotivasi seseorang untuk tetap eksis dan bertahan.

Kualitas pendidikan sepertinya tidak pernah setop untuk meningkat. Berbagai program pembaharuan sementara telah diupayakan, sedang dilaksanakan, dan akan terus dimaksimalkan. Berbagai kegiatan inovatif digunakan untuk meningkatkan pembaharuan pendidikan. Pembaharuan pendidikan bukan sekadar tentang mengubah kurikulum pendidikan, perubahan yang kita lihat dalam pembelajaran bakal jauh lebih berarti dan efektif jika dibarengi oleh transformasi cara kita belajar. Pembaharuan pendidikan nan sedang dilaksanakan dalam sistem pendidikan adalah bagian dari keseluruhan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Seorang kepala sekolah sangat penting dalam melakukan siklus instruktif. Tugas kepala sekolah selaku pengelola pendidikan sangat penting dalam mengkoordinasikan, mempengaruhi dan memelopori bawahannya untuk membuat sekolah berkualitas yang akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kepala sekolah adalah komandan yang terampil dalam institusi pendidikan. Kepala sekolah nan baik patut memahami struktur sekolah yang kompleks dan mampu memimpin sekolahnya secara efektif. Kepala sekolah bertanggung jawab mengelola program pendidikan yang komprehensif. Kepala sekolah adalah pendobrak edukasi di dalam lingkungannya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah dalam mengambil keputusan tentang siswa mana yang akan diberhentikan sementara. Yang pertama, kepala sekolah harus mampu menginteraksikan nilai-nilai lembaga kepada seluruh staf lembaga, siswa, dan masyarakat luas. Kedua, kepala sekolah harus mampu memahami dan mendiskusikan proses perkembangan di sekolah dengan melibatkan dan berinteraksi dengan siswa dan staf. Kepala sekolah harus menciptakan rasa kebersamaan, keinginan, semangat, dan potensi di antara semua staf untuk mengejar tujuan yang ditargetkan.

Kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan tenaga pengajar atau guru yang berkualitas dengan memberikan pembinaan, motivasi dan pengamatan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerjanya. Kapasitas kepala sekolah tidak melulu perihal menyelesaikan pekerjaan sebanyak mungkin. Pekerjaan berkualitas yang dilakukan oleh semua pemangku kepentingan juga penting. Prinsipnya sebagai pengelola pendidikan bertanggung jawab memberikan motivasi positif kepada setiap bawahannya. Dalam hal ini guru merupakan figur sentral dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran.

Kepala sekolah patut mampu untuk mengkreasikan segala macam skema guna nantinya diberikan atau diterapkan terhadap para bawahannya. Hal itu disebabkan karena selaku seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan, langkah tersebut sangat diperlukan untuk menunjang berjalannya proses pendidikan yang mutlak.

Di SDIT Harapan Umat Karawang, kualitas kepala sekolahnya dapat dikategorikan “sangat baik”, dari aspek intelegensi, akuntabilitas, toleransi, dan lain-lainnya. Akan tetapi,

tidak selamanya suatu lembaga pendidikan itu mengandalkan kepala sekolah semata, peran guru dan bawahan kepala sekolah lainnya harus turut serta membantu kepala sekolah dalam mencapai tujuannya secara bersama-sama dan juga patut memiliki sikap profesionalisme.

Akan tetapi, beberapa guru di SDIT Harapan Umat Karawang masih ada yang kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya, di mana guru-guru tersebut kinerjanya belum maksimal dan belum mematuhi seluruh arahan atau perintah yang sudah kepala sekolah lontarkan kepada mereka. Di sini lah bisa dilihat, bahwa setiap guru itu harus memiliki motivasi kerja yang tinggi guna dapat membantu berjalannya proses akademik pendidikan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Model metode penelitian yang saya aplikasikan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif kualitatif. Saya memperoleh data melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Target subjek saya dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru SDIT Harapan Umat Karawang.

PEMBAHASAN

Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pengajar yang dilimpahkan tugas tambahan guna memimpin suatu sekolah yang dilaksanakan proses aktivitas belajar-mengajar (KBM) maupun wadah yang mana terjadinya hubungan antara pengajar yang memberi pelajaran dan siswa yang mendapat pelajaran. Sedangkan berdasarkan opini seorang ahli, Mulyasa mengemukakan bahwa ketua sekolah ialah motor penggerak dan penentu kebijakan sekolah yang akan memilih bagaimana matlamat pada pendidikan mampu direalisasikan dengan sebagaimana mestinya.

Kepala sekolah merupakan seseorang yang memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan di suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah berfungsi sebagai penggerak seluruh elemen yang ada di dalam sekolah. Kepala sekolah memiliki hak yang mutlak untuk memerintah atau mengarahkan seluruh staf pendidikan, guru dan pihak-pihak lainnya. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga mempunyai akuntabilitas yang masif terhadap seluruh bawahannya. Oleh sebabnya lah, kepala sekolah patut memiliki sikap kepemimpinan dan profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya.

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau sebab yang menjadi fondasi semangat seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu maksud tertentu. Kata motivasi juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang membuat seseorang terdorong hatinya atau bersemangat guna melakukan sesuatu.

Kinerja Guru

Kinerja guru adalah tahapan atau proses pembelajaran sebagai upaya untuk lebih mengembangkan kegiatan yang ada agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan dengan sebaik-baiknya melalui kegiatan pembelajaran di bawah arahan guru sesuai dengan tujuan dan regulasi yang telah ditetapkan.

Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menciptakan siswa yang superior serta lulusan akademik yang mumpuni pastinya. Oleh karena itu, kinerja guru dalam proses pembelajaran patut ditingkatkan secara konstan, lalu kegiatan yang telah ada dikembangkan lebih baik lagi berdasarkan kemampuan, kualitas, inisiatif, kreativitas, ketekunan serta produktivitas perlu dipertahankan.

Dalam aspek ini lah yang menjadi Pekerjaan Rumah (PR) bagi SDIT Harapan Umat Karawang. Kepala sekolah dituntut agar menerapkan pembinaan, pengamatan dan pemeliharaan kepada seluruh guru atau bawahannya dalam mengurangi atau bahkan membasmi masalah “Kurangnya Motivasi Kinerja Para Guru”.

Skema Kepala Sekolah

Salah satu aspek yang sangat berdampak pada sebuah lembaga pendidikan adalah guru. Tentunya untuk terus mampu mengembangkan motivasi kinerja guru, kepala sekolah perlu memiliki skema untuk mengoptimalkan kinerja guru supaya mampu berusaha memaksimalkan kualitas pendidikannya. Untuk memenuhi peran dan fungsinya sebagai manajer sekolah, kepala sekolah juga wajib mendistribusikan serta menyandang skema yang akurat bagi seluruh bawahannya guna meningkatkan keahliannya dan melibatkan seluruh jajaran bawahannya dalam berbagai rangka yang mendukung program sekolah.

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Setiap kepala sekolah memiliki jenis atau model kepemimpinan yang bervariasi. 3 (tiga) aksen kepemimpinan yang paling familier yaitu antara lain, otoriter, demokratis dan laissez faire. Ketiga gaya kepemimpinan itu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Otoriter, jenis kepemimpinan yang pada zaman sekarang jarang diterapkan, karena tidak begitu terkesan baik. Gaya kepemimpinan yang lebih condong ke arah semena-semena. Kepala sekolah terlalu memforsir para bawahannya untuk selalu menuruti apa saja yang diperintahkan olehnya tanpa memikirkan rasa “empati”. Model kepemimpinan ini tidak banyak disukai oleh para stakeholders ataupun khalayak. Demokratis, gaya yang saya rasa mempunyai keadilan yang tinggi dan minim ketimpangan sosial, karena dalam model kepemimpinan ini kepala sekolah dan seluruh jajaran bawahannya memiliki prinsip “semua sama rata, hanya status jabatan yang membedakan”. Dan laissez faire, jenis kepemimpinan yang bersifat santai. Kepala sekolah lebih menurunkan tensi pekerjaan terhadap seluruh jajaran bawahannya. Memberikan kebebasan dan tidak bersifat menuntut, akan tetapi tetap yang dijunjung tinggi pada model ini ialah kedisiplinan, kekompakkan dan juga wajib memiliki etos kerja yang tinggi.

Setelah melakukan observasi singkat melalui pendengaran hasil wawancara, menurut saya, model kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah SDIT Harapan Umat Karawang ialah kepemimpinan berjenis demokratis. Kepala sekolah SDIT Harapan Umat Karawang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara sangat baik dengan model kepemimpinan demokratis.

Pada intinya, setiap kepala sekolah memiliki kebebasan dalam menentukan suatu model kepemimpinan, yang jelas sebelum menetapkan suatu model untuk menjadi pakem utama, alangkah baiknya harus dilakukan sebuah diskusi oleh setiap pihak yang bersangkutan terkait permasalahan tersebut.

Konsistensi Kepala Sekolah

Selain sudah mendistribusikan skema, melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan maksimal serta menentukan model kepemimpinan yang tepat, perjuangan kepala sekolah dalam membangun sekolah yang berkualitas tidak hanya sampai di situ. Seluruh pihak pendidikan dalam suatu institusi khususnya di SDIT Harapan Umat Karawang harus memiliki unsur konsisten yang tinggi.

Meraih atau mendapatkan sesuatu itu jauh lebih mudah ketimbang mempertahankan sesuatu. Di sinilah ujian kepala sekolah yang sesungguhnya dalam merealisasikan skema terhadap seluruh bawahannya. Kepala sekolah patut mempertahankan kualitas yang telah ada tanpa mengurangi sedikitpun, meningkatkan kualitas tetap diharuskan.

Oleh karenanya, kepala sekolah wajib memiliki 1001 ide dan mempersiapkan segala macam rencana atau skema demi menjaga kualitas pendidikan. Tidak hanya ide, kepala sekolah juga harus berani dalam mengambil semua macam risiko dan yang pastinya tetap memegang prinsip tanggung jawab serta tidak sembarang dalam melaksanakan suatu tindakan. Itu lah alasan mengapa konsistensi itu sangat penting dampaknya.

Harapan Kepala Sekolah

Sekolah adalah institusi yang kompleks dan unik. Rumit karena mengandung komponen yang saling terkait guna menggapai target bersama. Namun, sekolah juga mempunyai karakter nan unik karena di dalamnya memiliki kegiatan yang berkaitan dengan tujuan lembaga. Ciri khasnya adalah proses pendidikan dan pembelajaran, di mana peradaban kehidupan manusia terjadi dan di mana tujuan harus dicapai. "Sekolah adalah lembaga yang diberi pembinaan." Kepala sekolah memiliki peran yang besar dalam hal tersebut.

Karena mengandung ciri yang kompleks dan unik tersebut, sekolah sebagai organisasi membutuhkan level koordinasi yang tinggi. Kesuksesan sekolah merupakan kesuksesan kepala sekolah pula. Kepala sekolah dan beserta jajaran bawahannya serta seluruh civitas sekolah pasti mempunyai harapan yang sama, yaitu menginginkan sekolah yang mengemban status superior.

SIMPULAN

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasannya seorang kepala sekolah wajib memiliki skema nan ampuh serta bersifat paten. Kepala sekolah dituntut guna menerapkan tugas, pokok dan fungsinya dengan semaksimal mungkin demi terwujudnya mutu pendidikan yang istimewa. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga patut mempunyai strategi untuk memotivasi para bawahannya, khususnya guru dalam memberikan peningkatan di sektor kinerjanya.

Sedangkan perihal saran, saya dedikasikan penelitian ini untuk Stakeholders Pendidikan, khususnya kepala sekolah, guru dan pihak lainnya di SDIT Harapan Umat Karawang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bensin mereka agar mampu lebih baik lagi daripada sebelumnya. Dan yang pastinya untuk saya sendiri yaitu selaku penulis supaya penelitian ini mampu dijadikan sebagai sarana pembelajaran. Tidak luput juga untuk para pembaca kelak guna menjadi referensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya layangkan terima kasih kepada Yayasan Harapan Umat, khususnya SDIT Harapan Umat Karawang karena sudah mengizinkan saya untuk melakukan observasi langsung ke lokasi, itu sangat berarti bagi saya untuk menunjang proses kelancaran penelitian ilmiah saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Anorag, Panji. Psikologi Kerja. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Chotimah, Chusnul dan Muhammad Fathurrohman. Komplemen Manajemen Pendidikan Islam. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Darmawaty. "Etos Kerja Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Di Kecamatan Wajo Makassar". Tesis., UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Mulyasa. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakary, 2013.
- Nata, Abuddin. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Pongoh, Sophia. Etos Kerja Guru. Surabaya: CV. R.A.De.Rozarie, 2013.
- Sagala, S. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Pidarta, M. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004.
- Danim, Sudarwan. Visi Baru Manajemen Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.